BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



PT. Lippo Karawaci Tbk merupakan perusahaan industri properti terkemuka di Indonesia berdasarkan aset, pendapatan, dan laba bersih. Dengan model bisnis yang terintegrasi, unik, dan fokus, Lippo Karawaci terus memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek dengan komitmen dan peningkatan kinerja.

Lippo Karawaci pada awalnya didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada Oktober 1990. Dalam waktu tujuh tahun, perusahaan berhasil mendirikan kota di Jakarta Timur yaitu, Lippo Cikarang dan di wilayah makassar yaitu, Tanjung Bunga. Dengan perkembangan ini, perusahaan berhasil menghimpun landbank yang terdiversifikasi, dan berhasil melakukan transformasi dari perusahaan bernilai USD3 miliar menjadi USD8 miliar pada tahun 2015. [2]

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT. Lippo Karawaci Tbk adalah "Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dan kawasan regional dengan komitmen untuk memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat secara menyeluruh dalam semua sektor bisnis, serta terus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham."

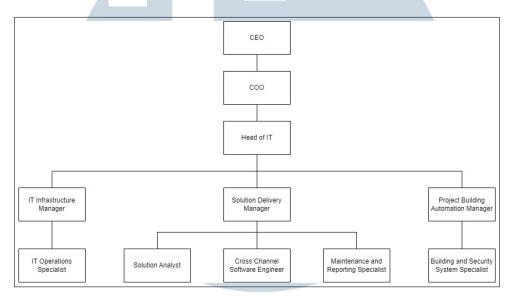
Untuk mewujudkan visi yang dimiliki, perusahaan merumuskan misi sebagai berikut:

- Memenuhi kebutuhan perumahan, layanan kesehatan, pusat perbelanjaan, infrastruktur, dan hiburan bagi masyarakat kelas menengah dan atas di Indonesia.
- Menjaga pertumbuhan bisnis melalui pengembangan pendapatan berulang berkelanjutan.

• Menciptakan suasana ramah lingkungan terbaik.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan departemen teknologi informasi pada perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Struktur Departemen Teknologi Informasi pada Perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk

Berikut adalah *jobdesc* dari masing-masing peran yang terdapat pada departemen Teknologi Informasi :

- 1. "Chief Executive Officer memiliki peran untuk menetapkan visi dan strategi perusahaan."
- 2. "Chief Operating Officer memiliki peran untuk optimasi proses bisnis dan pengelolaan kinerja operasional."
- 3. "Head of IT memiliki peran untuk pengawasan terhadap pengembangan dan implementasi sistem dan melakukan evaluasi untuk melakukan peningkatan."
- 4. "IT Infrastructure Manager memiliki peran untuk perencanaan dan pengembangan infrastruktur serta pengawasan untuk keamanan infrastruktur."
- 5. "Solution Delivery Manager memiliki peran untuk perencanaan proyek dan melakukan evaluasi pascaproyek"

- 6. "Project Building Automation Manager memiliki peran untuk mengelola proses pengujian dan integrasi sistem otomatisasi bangunan dan memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan harapan sebelum penerapan penuh."
- 7. "IT Operator Specialist memiliki peran untuk memantau kinerja sistem dan jaringan secara terus-menerus, serta mendeteksi dan menanggapi peringatan atau masalah operasional."
- 8. "Solution Analyst memiliki peran untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan tujuan bisnis dan menganalisis proses bisnis dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau efisiensi."
- 9. "Cross Channel Software Engineer memiliki peran untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan perangkat lunak untuk mendukung user experience."
- 10. "Maintenance and Reporting Specialist memiliki peran untuk melakukan pemeliharaan rutin pada perangkat keras dan perangkat lunak dan memastikan sistem dan aplikasi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan."
- 11. "Building and Security System Specialist memiliki peran untuk merancang sistem keamanan yang melibatkan penggunaan CCTV, akses pintu, detektor gerakan, dan teknologi keamanan lainnya."

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA